

Nilai Kasih Sayang dalam Film Sejuta Sayang Untuknya oleh Herwin Novianto

Eko Yulianto^{1*)}

Rosalinda Sakinah²⁾

Ira Pratiwi Ramdayana³⁾

Universitas Indraprasta PGRI^{1,2,3}

*) Penulis Korespondensi: Jl. Raya Tengah No. 80, Kel. Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760, Indonesia
Posel: yulianto3ko99@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai kasih sayang yang terkandung dalam film Sejuta Sayang Untuknya karya Herwin Novianto dan untuk mengetahui implikasi nilai kasih sayang dalam film Sejuta Sayang Untuknya karya Herwin Novianto. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (positivistik). Penelitian kualitatif (positivistik) dengan pola pikir deduktif, berangkat dari premis umum ke premis khusus, sehingga jawabannya tidak bisa digeneralisasikan. Subfokus dalam penelitian ini terdiri dari lima subfokus yaitu pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat 38 data dari lima nilai kasih sayang dalam film Sejuta Sayang Untuknya. Terdapat lima temuan pengabdian, enam temuan menolong, tiga temuan kekeluargaan, lima temuan kesetiaan, dan sembilan belas temuan kepedulian.

Kata Kunci: nilai kasih sayang; film; sastra

The Value of Love in The Movie Sejuta Sayang Untuknya by Herwin Novianto

Abstract: The purpose of this study is to determine the values of affection contained in the film *Sejuta Sayang Untuknya* by Herwin Novianto and to determine the implications of the value of affection in the film *Sejuta Sayang Untuknya* by Herwin Novianto. This research is a qualitative (positivistic) research. Qualitative research (positivistic) with a deductive mindset, which departs from general to specific premises, so the answer cannot be generalized. The subfocus in this study consists of five subfocuses, namely devotion, helping, kinship, loyalty, and care. The results of the study can be concluded that there are 38 data from five values of affection in the movie *Sejuta Sayang Untuknya*. There are five findings of devotion, six findings of helping, three findings of kinship, five findings of loyalty, and nineteen findings of care.

Keywords: value of love; movie; literature

Proses artikel: Dikirim: 10-12-2023; Direvisi: 20-12-2023; Diterima: 31-12-2023; Diterbitkan: 31-12-2023

Gaya sitasi (MLA edisi ke-7): Yulianto, Eko, Rosalinda Sakinah, and Ira Pratiwi Ramdayana. "Nilai Kasih Sayang dalam Film Sejuta Sayang Untuknya oleh Herwin Novianto." *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7.2 (2023): 205–210. Print/Online. **Pemegang Hak Cipta:** Eko Yulianto, Rosalinda Sakinah, Ira Pratiwi Ramdayana. **Publikasi Utama:** Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2023).



Proses ini berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*.

Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan informasi semakin bertambah. Hal ini dapat dibuktikan dengan diciptakannya media yang disediakan untuk membantu manusia dalam hal mendapatkan informasi sekaligus hiburan. Salah satu kemudahan manusia dalam mendapatkan informasi sekaligus hiburan adalah melalui film.

Film merupakan sebuah karya yang terbentuk dari audio dan visual yang berisi banyak pesan dan nilai-nilai di dalamnya. Film sudah menjadi lahan bisnis yang sangat menggiurkan. Selain membawa keuntungan dari segi finansial, film juga bisa dijadikan sebagai alat propaganda bagi khalayak melalui pesan yang ada di dalam film tersebut. Hanya dengan gambar dan suara saja, film sudah dapat memberikan banyak pesan dalam waktu yang singkat.

Film merupakan media yang sangat efektif dalam membantu proses pembelajaran karena yang dipandang dan didengar lebih cepat dan mudah diingat, daripada yang hanya dibaca saja atau didengar saja. Nilai-nilai yang terkandung di dalam film salah satu yang terbanyak adalah nilai sosial. Nilai sosial berkaitan dengan tata laku hubungan sesama manusia kemasyarakatan.

Zubaedi (2012:13) mengemukakan bahwa “nilai sosial meliputi nilai kasih sayang, yang terdiri dari pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Nilai tanggung jawab yang terdiri dari rasa memiliki, kewajiban, disiplin, dan empati. Nilai keserasian hidup yang terdiri dari keadilan, toleransi, dan kerja sama”. Salah satu film yang mengandung banyak nilai sosial terutama nilai kasih sayang adalah film *Sejuta Sayang Untuknya* Karya Herwin Novianto. Film drama keluarga ini dirilis pada bulan Oktober tahun 2020 di *Disney+Hotstar*.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari tentang bahasa saja melainkan juga mempelajari tentang sastra. Pembelajaran novel di tingkat SMA menjadi salah satu pelajaran bahasa Indonesia. dalam silabus bahasa Indonesia kurikulum 2013, Kompetensi Dasar 3.3 menganalisis teks novel baik melalui lisan maupun tulisan. Selain novel, film juga bisa dijadikan bahan pembelajaran untuk menganalisis nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Setelah siswa menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam film diharapkan nilai-nilai yang positif dapat menjadi cermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Adisusilo (2012:56) mengemukakan bahwa nilai dalam bahasa Inggris yaitu *value*. Nilai dalam bahasa latin *valere*. Nilai dalam bahasa Prancis kuno *valoir*. Sehingga nilai dapat diartikan berguna, berdaya, bermanfaat berlaku, dan paling benar menurut keyakinan sekelompok orang atau seseorang, dengan artian nilai adalah sifat atau kualitas yang melekat pada sesuatu yang bersifat abstrak. Jadi, dapat dirasakan dalam individu masing-masing sebagai upaya daya pendorong atau menjadikan prinsip-prinsip pedoman dalam kehidupan. Nilai juga bermanfaat bagi pola berpikir tingkah laku manusia dalam menjalankan kehidupannya.

Kasih sayang bisa disebut juga sebagai suatu hak yang harus kita terima, karena peran kasih sayang secara psikologi sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya seorang individu. Seseorang yang dididik dengan kasih sayang, bisa menjadi individu yang lebih baik dibandingkan mereka yang kurang kasih sayang. Karena pada saat ini, banyak sekali orang yang beranggapan bahwa uang adalah segala-galanya sehingga banyak orang tua yang lebih mementingkan mencari uang untuk anak, dan menomor dua kan kasih sayang. Sehingga tidak sedikit anak yang melakukan hal negatif yang biasa disebut kenakalan remaja.

Nilai kasih sayang adalah sifat peran kasih sayang yang secara psikologi sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya seorang individu terhadap pola berpikir dan tingkah laku seseorang dalam menjalankan kehidupannya. Zubaedi (2012:13) mengungkapkan bahwa nilai kasih sayang meliputi; pengabdian, tolong menolong, kesetiaan, kekeluargaan, kepedulian.

Contoh keberadaan nilai kasih sayang yang tergolong pada pengabdian pada film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto adalah pada kutipan berikut: “Allah tidak pernah tidur, Dia lebih tau apa yang dibutuhkan hamba-hamba-Nya”. Pada kutipan tersebut setelah dianalisis terdapat kandungan makna kasih sayang sebagai bentuk penghambaan manusia kepada Tuhan, sehingga hamba tersebut akan melakukan pengabdian dalam bentuk ibadah.

Pengabdian yang merupakan perbuatan baik yang berupa pemikiran pendapat ataupun tenaga sesuai perwujudan kesetiaan. Tolong menolong yang merupakan sikap saling membantu untuk meringankan beban orang lain dengan melakukan sesuatu. Kekeluargaan yang merupakan interaksi antarmanusia yang menumbuhkan rasa saling memiliki dan terhubung satu sama lain. Kesetiaan yang merupakan perbuatan atau perasaan yang dilakukan atau dikendalikan oleh pikiran emosional seseorang dengan melihat dan merasakan suatu kejadian. Kepedulian yang merupakan rasa ketertarikan kita untuk membantu orang lain.

Film merupakan salah satu media yang sangat besar kemampuannya dalam membantu proses pembelajaran, karena apa yang dilihat dan didengar akan lebih mudah diingat daripada yang hanya dibaca atau didengar saja. Prasetyo (2011:1) mengemukakan bahwa film merupakan salah satu cabang seni yang memiliki level tinggi dalam estetika kehidupan masyarakat. Keberadaannya yang sudah berada di kelas atas

akhirnya justru menimbulkan paradigma yang sebenarnya menghambat proses berkembangnya film di tanah air.

Film merupakan media yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak secara bersama-sama dengan suara yang alamiah. Film juga merupakan media yang sangat efektif untuk diterapkan ke dalam pembelajaran karena film merupakan media yang mudah untuk dipahami daripada membaca atau melihat saja.

Pada penelitian terdahulu, Fajrinski, Zahar, dan Masni (2022) pernah melakukan penelitian dengan judul Analisis Pendidikan Karakter Nilai Kasih Sayang pada Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata.. Penelitian tersebut menemukan dua belas kutipan yang mengandung nilai kasih sayang berupa pengungkapan rasa suka, simpati, serta menyayangi sesuatu atau seseorang. Kemudian, dalam film yang sama dengan penelitian ini, yaitu *Sejuta Sayang* pernah diteliti oleh Wulandari dan Kusmarwanti (2022) dengan judul Pesan Kritik Sosial dalam *Film Sejuta Sayang Untuknya*. Hasil penelitiannya adalah film tersebut menyampaikan pesan mengenai kritik sosial yang disimbolkan melalui dialog-dialog tokoh yang mengandung unsur-unsur seperti kritik terhadap pemerintah, pendidikan, hukum, para koruptor, dan fakir miskin.

Film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto ini banyak mengandung nilai-nilai kasih sayang dalam keluarga. Nilai ini bisa dijadikan contoh dan teladan bagi peserta didik sehingga terbentuk kepribadian yang positif dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial. Terkait hal tersebut penuliser tertarik untuk menganalisisnya dan mengimplikasinya ke pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bentuk rasa kasih sayang yang terdapat pada film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis bukan angka. Penelitian ini berfokus pada film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto, subfokus pada nilai kasih sayang dalam film yang berupa nilai pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian.

Penelitian yang digunakan untuk menganalisis nilai kasih sayang yang terdapat dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (positivistik). Samsu (2017:12) mengungkapkan bahwa "Pendekatan penelitian kualitatif (positivistik) dengan pola pikir deduktif, yaitu berangkat dari premis umum ke khusus, sehingga jawabannya tidak dapat digeneralisasi". Teknik penelitian yang dilakukan adalah dengan studi pustaka, dengan memperoleh informasi tertulis dari berbagai buku, jurnal, serta karya ilmiah lainnya. Teknik pencatatan data dilakukan dengan cara mendokumentasikan data yang kemudian akan dianalisis. Setelah itu dilakukan triangulasi untuk keabsahan data.

Hasil dan Diskusi

Hasil analisis nilai kasih sayang dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitik, mengungkapkan bahwa nilai kasih sayang meliputi; pengabdian, tolong menolong, kesetiaan, kekeluargaan, kepedulian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penulis menemukan 38 data mengenai nilai kasih sayang dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* Karya Herwin Novianto. Terdapat 38 data yang bisa diuraikan sebagai berikut: (1) Pengabdian, terdapat 5 data yang sudah dicari persentasenya yaitu 13%. (2) Tolong menolong, terdapat 6 data yang sudah dicari persentasenya yaitu 15%. (3) Kekeluargaan, terdapat 3 data yang sudah dipersentasekan yaitu 7%. (4) Kesetiaan, terdapat 5 data yang sudah dicari persentasenya yaitu 13%. (5) Kepedulian, terdapat 19 data yang sudah dicari persentasenya yaitu 52%.

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Kasih Sayang dalam Film *Sejuta Sayang Untuknya*

No	Nilai Kasih	Jumlah	Persentase
	Sayang	Temuan	
1	Pengabdian	5	13%
2	Tolong Menolong	6	15%

No	Nilai Kasih	Jumlah	Persentase
	Sayang	Temuan	
3	Keluargaan	3	7%
4	Kesetiaan	5	13%
5	Kepedulian	19	52%
	Jumlah Keseluruhan	38	100%

Berikut disajikan sampel dari hasil rekapitulasi nilai kasih sayang dalam Film *Sejuta Sayang Untuknya: Pengabdian*

“selow, hari ini ku cicil, pernah ku belajar masalah hutang yang terpenting itu niat untuk membayar”
(menit 16.50)

Penggalan dialog tersebut masuk ke dalam kategori pengabdian karena hal tersebut merupakan perbuatan baik berupa niat hati kecilnya yang akan segera membayar utang.

“Allah tidak pernah tidur, dia lebih tahu apa yang dibutuhkan hamba-hambanya” (menit 35.52)

Penggalan dialog tersebut masuk ke dalam kategori pengabdian karena berupa pemikiran wujud kesetiaan pada Tuhan.

Tolong-Menolong

“kau bantu saja aku bagaimana supaya Gina punya hp yang bisa digunakan untuk latihan ujian, ya”
(menit 26.10)

Penggalan dialog tersebut masuk ke dalam kategori tolong-menolong karena tokoh Asep rela menolong tokoh Aktor Sagala agar mendapatkan uang untuk Gina membeli ponsel.

“sudah minta ditambahin hutang, minta doa juga, gimana sih” (menit 32.31)

Penggalan dialog tersebut masuk ke dalam kategori tolong-menolong karena pemilik warung sudah membantu tokoh Aktor Sagala untuk berutang dan memberikan doa agar utangnya dapat segera dibayar.

Keluargaan

“untuk kau Gina anak ayah satu-satunya apa yang tidak ada, semua ada” (menit 13.20)

Penggalan dialog tersebut masuk ke dalam kategori keluargaan karena merupakan interaksi antara ayah dan anak.

“sekarang izinkan aku memainkan peran sebagai ayahmu” (menit 1.17.46)

Penggalan dialog tersebut masuk ke dalam kategori keluargaan karena merupakan rasa yang diciptakan dan bersumber dari ayah untuk mempererat hubungan antara ayah dan anak.

Kesetiaan

“walau kini kau jauh, kau tetap bercahaya di hatiku” (menit 34.53)

Penggalan dialog tersebut masuk ke dalam kategori kesetiaan karena tokoh Aktor Sagala tetap setia terhadap istrinya yang sudah belasan tahun meninggalkannya.

“aku mencintai pekerjaan ku, seni peran. Ada doa mamaku yang dititipkan dalam namaku” (menit

1.17.27)

Penggalan dialog tersebut masuk ke dalam kategori kesetiaan karena tokoh Aktor Sagala tetap setia pada pekerjaannya yang baginya sudah menjadi doa dari ibunya.

Kepedulian

“Gin, mau aku anter gak? Mau ke mana aja aku anterin” (menit 33.18)

Penggalan dialog tersebut masuk ke dalam kategori kepedulian karena tokoh Doni peduli kepada Gina agar pulang sekolah tidak menggunakan angkutan umum.

“aku kasian sama ayah, aku ngga mau lagi jadi beban hidup ayah” (menit 1.16.44)

Penggalan dialog tersebut masuk ke dalam kategori kepedulian karena tokoh Gina peduli kepada ayahnya agar tidak terus-menerus bekerja.

Dari hasil analisis data temuan nilai kasih sayang dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto, nilai kasih sayang yang paling dominan terdapat pada film tersebut adalah nilai kepedulian. Jelas bahwa film *Sejuta Sayang Untuknya* adalah film yang ingin menunjukkan kepedulian terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto ini begitu banyak terkandung nilai kasih sayang. Nilai kasih sayang yang terkandung dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto adalah: 1) Pengabdian atau perbuatan baik yang berupa pemikiran pendapat yang dilakukan dengan ikhlas, 2) Tolong menolong atau sikap saling membantu, 3) Kekeluargaan yang merupakan sebuah rasa yang diciptakan oleh manusia untuk mempererat hubungan di dalamnya, 4) Kesetiaan yang merupakan bukti cinta kasih paling nyata, 5) Kepedulian atau rasa ketertarikan untuk membantu orang lain.

Terdapat materi “mengulas secara kritis film/drama” pada pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas XI. Dalam pembelajaran ini, pementasan drama tidak selalu menjadi bahan ajar, guru juga bisa menggantinya dengan menayangkan film sebagai bahan ajar. Dalam film terdapat tokoh-tokoh yang memerankan berbagai watak, terdapat dialog di dalamnya, dan juga ada konflik seperti pementasan drama. Nilai kasih sayang tersebut berpengaruh terhadap peserta didik terhadap lingkungan keluarga, teman, maupun sekolah. Dengan meningkatkan nilai kasih sayang, peserta didik dapat memahami betapa pentingnya pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa dan juga kepada orang tua. Peserta didik juga dapat memahami pentingnya tolong menolong, kesetiaan, dan kepedulian dalam berteman maupun bermasyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini merupakan penelitian kerja sama antara dosen dan mahasiswa dalam rangka luaran dari tugas akhir karya ilmiah. Terima kasih kepada pihak Universitas Indraprasta PGRI yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ahyar, Hardani, et al.. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Anwar, Syifa Fauziah, Amanda Putri Rahayu, and Trie Utari Dewi. "Nilai Budaya Bali dalam Film A Perfect Fit (Studi Semiotika Roland Barthes)." *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7.1 (2023): 1-9.
- Asri, Rahman. "Membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film “nanti kita cerita tentang hari ini (nkcthi)”." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1.2 (2020): 74-86.

- Dewanta, Agung Janitra. "Analisis Semiotika dalam Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 9.1 (2020): 26-35.
- Djajasudarma, T. Fatimah. *Metode Linguistik–Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- Fajriniski, Fajriniski, Erlina Zahar, and Harbeng Masni. "Analisis Pendidikan Karakter Nilai Kasih Sayang pada Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata." *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2.1 (2018): 142-150.
- Fiske, John. "Pengantar ilmu komunikasi." *Jakarta: Rajawali Pers* (2012).
- mdentertainment.com. *Film Sejuta Sayang Untuknya*. 21 Februari 2023. Diakses tanggal 20 November 2023.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.
- Prasetyo, Andi. *Bikin Film Itu Gampang*. Jawa Tengah: Bengkel Sinema, 2011.
- Pratista, Hilmawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Samsu. *Metode Penelitian*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta, 2011.
- Wulandari, Safika, dan Kusmarwanti. "Pesan Kritik Sosial dalam Film Sejuta Sayang Untuknya." *Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Studies* 2.1. (2022). 1-15.
- Zubaedi. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012